INGKAR RASUL
BUKAN HAL BARU



MA. MUCHTAR

INGKAR RASUL
BUKAN HAL BARU

"Ingkar Rasul Bukan Hal Baru" adalah sebuah diktat yang disusun dalam format tanya-jawab reflektif, mengupas pola berulang sepanjang sejarah manusia dalam menolak dan mendustakan para rasul Allah. Diawali dengan sorotan terhadap kaum Bani Israil bangsa yang dicatat Al-Qur'an berulang kali mengingkari janji dan mendustakan utusan Tuhan penulis menunjukkan bahwa pola penolakan ini bukan peristiwa tunggal, melainkan fenomena yang terus berulang di setiap zaman dan bangsa.

Melalui serangkaian pertanyaan tajam namun membumi, buku ini mengupas berbagai persoalan mendasar: mengapa Allah mengutus begitu banyak nabi dan rasul sepanjang sejarah, apa sesungguhnya fungsi seorang Nabi bagi umatnya, serta apa untung-rugi umat yang dibimbing langsung oleh Rasul dibandingkan umat yang hanya berpedoman pada kitab suci atau ajaran warisan. Penulis juga menelaah alasan-alasan klasik di balik penolakan umat terhadap rasul mulai dari kesombongan, kesenjangan ekspektasi terhadap sosok "pantas" menjadi utusan Tuhan, hingga peran syaitan yang terus aktif menggoda manusia lintas zaman.

Dengan gaya pemaparan yang sistematis dan merujuk pada banyak ayat Al-Qur'an sebagai rujukan, buku ini mengajak pembaca memahami bahwa keingkaran terhadap kebenaran bukanlah fenomena baru, melainkan ujian abadi bagi setiap generasi manusia. Cocok dibaca sebagai bahan refleksi bagi siapa saja yang ingin memahami pola sejarah kenabian secara lebih mendalam dan kontekstual.

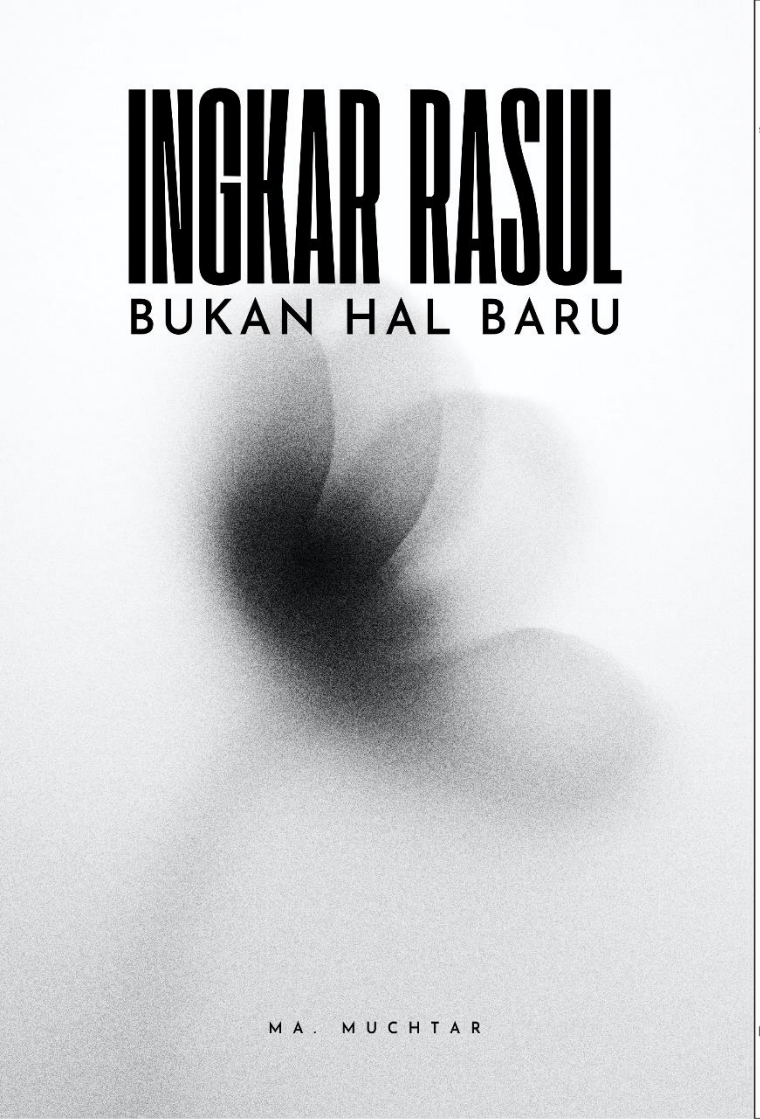
Yayasan
SPMAA

Jl. Raya Desa Turi, Kec. Turi,
Kab. Lamongan, Jawa Timur,
Indonesia. Kode Pos. 62252

Penerbit :
Portal Langit
SUMBERILLAH

Jl. Gn. Lb. IV Gg. Harmoni, Tegal Harum, Kec.
Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali 80119.
Website: https://sumberillah.com

INGKAR RASUL
BUKAN HAL BARU



MA. MUCHTAR

SUMBERILLAH

INGKAR RASUL BUKAN HAL BARU

MA MUCHTAR

INGKAR RASUL
BUKAN HAL BARU

"Ingkar Rasul Bukan Hal Baru" adalah sebuah diktat yang disusun dalam format tanya-jawab reflektif, mengupas pola berulang sepanjang sejarah manusia dalam menolak dan mendustakan para rasul Allah. Diawali dengan sorotan terhadap kaum Bani Israil bangsa yang dicatat Al-Qur'an berulang kali mengingkari janji dan mendustakan utusan Tuhan penulis menunjukkan bahwa pola penolakan ini bukan peristiwa tunggal, melainkan fenomena yang terus berulang di setiap zaman dan bangsa.

Melalui serangkaian pertanyaan tajam namun membumi, buku ini mengupas berbagai persoalan mendasar: mengapa Allah mengutus begitu banyak nabi dan rasul sepanjang sejarah, apa sesungguhnya fungsi seorang Nabi bagi umatnya, serta apa untung-rugi umat yang dibimbing langsung oleh Rasul dibandingkan umat yang hanya berpedoman pada kitab suci atau ajaran warisan. Penulis juga menelaah alasan-alasan klasik di balik penolakan umat terhadap rasul mulai dari kesombongan, kesenjangan ekspektasi terhadap sosok "pantas" menjadi utusan Tuhan, hingga peran syaitan yang terus aktif menggoda manusia lintas zaman.

Dengan gaya pemaparan yang sistematis dan merujuk pada banyak ayat Al-Qur'an sebagai rujukan, buku ini mengajak pembaca memahami bahwa keingkaran terhadap kebenaran bukanlah fenomena baru, melainkan ujian abadi bagi setiap generasi manusia. Cocok dibaca sebagai bahan refleksi bagi siapa saja yang ingin memahami pola sejarah kenabian secara lebih mendalam dan kontekstual.

Yayasan SPMAA

Jl. Raya Desa Turi, Kec. Turi, Kab. Lamongan, Jawa Timur, Indonesia. Kode Pos. 62252

Penerbit :

Portal Langit SUMBERILLAH

Jl. Gn. Lb. IV Gg. Harmoni, Tegal Harum, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali 80119.
Website: https://sumberillah.com

SINOPSIS

"Ingkar Rasul Bukan Hal Baru" adalah sebuah diktat yang disusun dalam format tanya-jawab reflektif, mengupas pola berulang sepanjang sejarah manusia dalam menolak dan mendustakan para rasul Allah. Diawali dengan sorotan terhadap kaum Bani Israil bangsa yang dicatat Al-Qur'an berulang kali mengingkari janji dan mendustakan utusan Tuhan penulis menunjukkan bahwa pola penolakan ini bukan peristiwa tunggal, melainkan fenomena yang terus berulang di setiap zaman dan bangsa.

Melalui serangkaian pertanyaan tajam namun membumi, buku ini mengupas berbagai persoalan mendasar: mengapa Allah mengutus begitu banyak nabi dan rasul sepanjang sejarah, apa sesungguhnya fungsi seorang Nabi bagi umatnya, serta apa untung-rugi umat yang dibimbing langsung oleh Rasul dibandingkan umat yang hanya berpedoman pada kitab suci atau ajaran warisan. Penulis juga menelaah alasan-alasan klasik di balik penolakan umat terhadap rasul mulai dari kesombongan, kesenjangan ekspektasi terhadap sosok "pantas" menjadi utusan Tuhan, hingga peran syaitan yang terus aktif menggoda manusia lintas zaman.

Dengan gaya pemaparan yang sistematis dan merujuk pada banyak ayat Al-Qur'an sebagai rujukan, buku ini mengajak pembaca memahami bahwa keingkaran terhadap kebenaran bukanlah fenomena baru, melainkan ujian abadi bagi setiap generasi manusia. Cocok dibaca sebagai bahan refleksi bagi siapa saja yang ingin memahami pola sejarah kenabian secara lebih mendalam dan kontekstual.